

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari Hasil pada penelitian ini dapat menarik kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. *Current ratio* terdapat adanya pengaruh negatif berdasarkan nilai koefisiennya dan signifikan pada *debt to equity ratio* di perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. *Return on asset* terdapat adanya pengaruh positif berdasarkan nilai koefisiennya dan signifikan pada *debt to equity ratio* di perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. *Return on equity* terdapat adanya pengaruh negatif berdasarkan nilai koefisiennya dan signifikan pada *debt to equity ratio* di perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5.2 Saran

Terkait hasil analisis dan kesimpulan. Peneliti menghasilkan saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini menyarankan untuk menambahkan Variabel eksternal seperti lingkungan, harga ekspor dan impor dan inflasi yang kemungkinan dapat mempengaruhi peningkatan dan pengurangan penggunaan laba dan utang pada industri pertambangan subsektor batu bara selain itu juga diharapkan untuk menambahkan sampel yang lebih luas dan tidak *limit* di bidang utama pertambangannya saja tetapi juga pada jasa transportasi batu bara dan lain-lain.

2. Bagi Investor

Penelitian ini menyarankan untuk investor yang menyukai resiko tinggi dengan menggunakan *trade off theory*, investor disarankan untuk memperhatikan penurunan *current ratio* dan *return on equity* selain itu juga memperhatikan peningkatan *return on asset* dikarenakan bisa meningkatkan *debt to equity ratio* yang dapat menghasilkan pengembalian dari resiko yang tinggi. Sebaliknya, untuk investor yang tidak ingin resiko yang tinggi dan ingin menanamkan investasi dan menganalisis struktur modal disarankan untuk peningkatan *current ratio* ini memperlihatkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar yang dapat mengurangi resiko dari utang yang tinggi. Penurunan *return on asset* mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aset dan penggunaan utang nya secara optimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih memadai. Peningkatan *return on equity* mengindikasikan bahwa adanya penggunaan utang yang rendah karena perusahaan dapat menghasilkan laba dari ekuitas yang tinggi. Sebaliknya bila ekuitas pada perusahaan menurun karena peningkatan penggunaan utang maka laba yang dihasilkan dari ekuitas tidak memadai dan dapat meingkatkan. Maka disarankan untuk Investor untuk memperhatikan peningkatan *asset*, peningkatan laba, peningkatan ekuitas, penggunaan utang lancar, dan utang jangka panjang karena hal-hal ini dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan *current ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* kemungkinan juga menyebabkan peningkatan serta penurunan *debt to equity ratio*.

3. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk perusahaan yang tujuan mencapai keuntungan yang lebih banyak dari resiko yang tinggi untuk memperhatikan penurunan *current ratio* beserta *return on equity* sebaliknya untuk perusahaan dalam berada pada resiko yang tinggi dapat memperhatikan peningkatan *current ratio* serta *return on equity* terkait pengurangan utang yang tinggi. Peningkatan *current ratio* ini mengindikasikan bahwa aset dalam

perusahaan mampu membayar porsi hutang dalam jangka pendek dan menghindari penggunaan resiko utang yang tinggi. Kemudian *return on equity* rasio tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai ekuitas yang banyak sehingga dapat menghasilkan laba tanpa perlu melakukan pinjaman utang yang tinggi. Selain itu perusahaan disarankan juga untuk memperhatikan penurunan *return on asset* karena bila kondisi laba dan pajak penghasilan yang dihasilkan tidak menguntungkan maka perusahaan dapat memakai pinjaman utang untuk mengurangi pajak penghasilan.

